

ABSTRAK

Andi Putra, (2018): Pelaksanaan Zakat Hasil Penangkaran Burung Murai Batu Oleh Pemilik Penangkaran Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar).

Penangkaran burung murai batu adalah suatu pekerjaan yang menjanjikan kekayaan. Dan dalam setiap harta seorang muslim ada harta saudara muslim yang membutuhkan (fakir miskin). Maka dari itu di dalam ajaran Islam ada kewajiban menysihkan sebagian harta yang dimiliki oleh setiap muslim dalam bentuk zakat.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang lima. Di dalam diri manusia sebenarnya dibebani dengan dua macam zakat namun yang pasti ada dalam diri setiap seseorang adalah zakat fitrah. Sedangkan zakat mal hanya diwajibkan kepada orang-orang yang memiliki harta dan harta tersebut telah mencapai nishab.

Dari uraian di atas menimbulkan permasalahan yaitu bagaimana pelaksanaan zakat dikalangan penangkar burung murai batu di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar, bagaimana sistem perhitungan zakat dan kepada siapa pendistribusiannya yang dilakukan oleh penangkar burung murai batu yang berada di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar, dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan zakat hasil penangkaran burung murai batu di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan Metode Analisa Data yaitu dengan menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Dimana sebagai subjek penelitian adalah penangkaran murai batu dan pengambilan data dilakukan melalui observasi, interview dan dokumentasi dan respondennya adalah pemilik penangkaran yang jumlahnya 6 orang, sehingga populasi adalah sekaligus sebagai sampel yaitu dengan teknik total sampling.

Dengan demikian, dari penelitian skripsi ini, penulis mendapatkan hasil penelitian yaitu: pelaksanaan zakat di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar tidak berdasarkan aturan dalam fiqih zakat yaitu tidak menghitung berdasarkan nisab dan haulnya, pendistribusiannya pun tidak tepat sasaran, jadi hanya diberikan dalam bentuk bonus kepada karyawan dan para pekerja penangkaran.